

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz
NPM : 2413031085
Kelas : 2024 C

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT ALPHA dan ENTITAS ANAK (PT BETA)

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

Informasi Kepemilikan:

PT Alpha memiliki 75% saham PT Beta sejak 1 Januari 2024. Dengan demikian, PT Alpha adalah entitas induk dan PT Beta adalah entitas anak. Tidak terdapat transaksi antar perusahaan selama tahun 2024.

Data Laporan Laba Rugi Masing-masing Entitas

Berikut adalah laporan laba rugi PT Alpha dan PT Beta secara individual sebelum konsolidasi:

Keterangan	PT Alpha (Rp Juta)	PT Beta (Rp Juta)
Pendapatan	800	400
Beban	(500)	(280)
Laba Bersih	300	120

1. Perhitungan Laba Bersih Konsolidasi

Karena tidak terdapat transaksi antar perusahaan (intercompany transactions), seluruh pendapatan dan beban dari kedua entitas dijumlahkan secara penuh (100%) sesuai dengan metode konsolidasi penuh (full consolidation method) berdasarkan PSAK 65.

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih Konsolidasi} &= \text{Laba PT Alpha} + \text{Laba PT Beta} \\ &= \text{Rp 300 juta} + \text{Rp 120 juta} = \text{Rp 420 juta} \end{aligned}$$

Keterangan	Jumlah (Rp Juta)
Pendapatan Konsolidasi	
Pendapatan PT Alpha	800
Pendapatan PT Beta	400
Total Pendapatan Konsolidasi	1.200
Beban Konsolidasi	

Beban PT Alpha	(500)
Beban PT Beta	(280)
Total Beban Konsolidasi	(780)
LABA BERSIH KONSOLIDASI	420

2. Atribusi Laba: Pemilik Entitas Induk dan KNP

Labanya bersih konsolidasi sebesar Rp 420 juta diatribusikan (dibagi) kepada dua kelompok, yaitu:

a) Pemilik Entitas Induk (PT Alpha / Pemegang Saham Pengendali)

Bagian laba PT Alpha sendiri: Rp 300 juta (100%)

Bagian dari laba PT Beta: $75\% \times \text{Rp } 120 \text{ juta} = \text{Rp } 90 \text{ juta}$

Total Pemilik Entitas Induk = Rp 300 juta + Rp 90 juta = Rp 390 juta

b) Kepentingan Nonpengendali / KNP (25% pemegang saham PT Beta)

KNP = $25\% \times \text{Rp } 120 \text{ juta} = \text{Rp } 30 \text{ juta}$

Keterangan	Jumlah (Rp Juta)
Laba Bersih Konsolidasi	420
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (PT Alpha)	
Laba PT Alpha (100%)	300
Bagian laba PT Beta ($75\% \times 120$)	90
Subtotal – Pemilik Entitas Induk	390
Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / KNP	
Bagian KNP atas laba PT Beta ($25\% \times 120$)	30
Subtotal – KNP	30
Total Laba Bersih Konsolidasi	420

Format Penyajian Laporan Laba Rugi Konsolidasi:

Keterangan	Rp Juta
Pendapatan	1.200
Beban	(780)
Laba Bersih	420
Diatribusikan kepada:	

- Pemilik entitas induk (PT Alpha)	390
- Kepentingan Nonpengendali (KNP)	30
Total	420

3. Alasan KNP Tetap Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Kepentingan Nonpengendali (KNP) atau Non-Controlling Interest (NCI) tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan beberapa alasan fundamental:

a. Prinsip Konsolidasi Penuh (Full Consolidation)

Berdasarkan PSAK 65 (Laporan Keuangan Konsolidasian) yang mengadopsi IFRS 10, seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak dikonsolidasikan secara penuh (100%) ke dalam laporan keuangan induk — terlepas dari persentase kepemilikan. Ini mencerminkan pengendalian (control), bukan sekadar kepemilikan proporsional.

b. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Penyajian KNP secara terpisah memastikan pengguna laporan keuangan mengetahui berapa porsi laba konsolidasi yang "bukan milik" pemegang saham pengendali. Tanpa informasi ini, investor dan kreditor tidak dapat menilai secara akurat kinerja kelompok usaha.

c. KNP adalah Bagian dari Ekuitas Konsolidasi

Sesuai PSAK 65 dan IFRS 10, KNP bukan merupakan liabilitas, melainkan bagian dari ekuitas konsolidasi. Oleh karena itu, laba yang menjadi hak KNP (Rp 30 juta dalam kasus ini) harus ditampilkan sebagai distribusi laba dari kelompok usaha konsolidasi kepada pihak nonpengendali.

d. Kewajiban Standar Akuntansi (PSAK 65)

PSAK 65 paragraf 22 secara tegas mensyaratkan entitas induk untuk menyajikan KNP dalam laporan laba rugi konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi secara terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Pengungkapan ini bersifat wajib, bukan pilihan.

e. Mencerminkan Struktur Kepemilikan yang Sesungguhnya

Penyajian KNP mencerminkan realitas ekonomi bahwa ada pihak lain (pemegang saham minoritas 25%) yang juga memiliki klaim atas laba dan kekayaan bersih PT Beta. Mengabaikan KNP akan mengakibatkan over-statement atas laba yang diatribusikan kepada pemegang saham pengendali.